

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan fenomena sosial atau konteks sosial yang terdiri dari pelaku, peristiwa, tempat, dan waktu yang dikaji secara rinci. Menurut (Creswell, 2023) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha membangun makna tentang suatu fenomena berdasarkan pandangan-pandangan dari para partisipan, peneliti berusaha menyelidiki suatu yang berhubungan dengan cerita-cerita yang dikumpulkan dari individu tertentu secara naratif.

Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan apa adanya tentang Pengembangan Profesional guru PKn dalam pembelajaran berbasis digital di SMPN 2 Cikalong Tasikmalaya. Informan dalam penelitian ini yaitu 1 orang kepala Sekolah dan 2 orang guru Pkn dan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, 1 Opertor Sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Ketiga hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data. Data disajikan dalam bentuk laporan uraian yang rinci dengan merangkum, memilih hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga data dapat dikendalikan dan dapat memberikan gambaran sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya dalam penyajian data dibuat berupa teks deskripsi, peneliti memandang bahwa penyajian data dengan menggunakan metode deskriptif akan mudah dipahami dan

dilakukan. Langkah-langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama masih bersifat sementara, dalam artian akan ada perubahan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Keabsahan dan keajegan penelitian ini diuji dengan cara menggunakan proses triangulasi secara tertulis menerus sejak data dideskripsikan, dianalisis, ditafsirkan hingga data tersebut disimpulkan sebagai upaya menjawab permasalahan penelitian. pengumpu dengan alasan bahwa pendekatan ini memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap Pengembangan Profesional Guru PKn dalam pembelajaran berbasis digital di SMPN 2 Cikalong Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi di SMPN 2 Cikalong Tasikmalaya, dengan karakteristik khusus: Pengembangan Profesional Guru PKn dalam pembelajaran berbasis digital.

Creswell (2023) menyatakan bahwa studi kasus tepat digunakan saat batas antara fenomena yang diteliti dan konteksnya tidak sepenuhnya jelas. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat sesuai untuk mengeksplorasi strategi pengembangan pembelajaran, Tantanganatau kendala, serta upaya guru PKn dalam melaksanakan pembelajaran berbasis digital.

### **3.2. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam mengenai Pengembangan Profesional Guru PKn dalam pembelajaran berbasis digital di SMPN 2 Cikalong Tasikmalaya. Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Sugiyono (2020) menyatakan bahwa studi kasus berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu setting atau

unit sosial, bukan untuk generalisasi, tetapi untuk mengungkap kompleksitas peristiwa yang sedang berlangsung.

Desain penelitian ini secara konseptual mengikuti model pendekatan *Input–Process–Output–Outcome* (IPOO), yang telah dijabarkan dalam kerangka berpikir pada Bab II. Model ini dipilih karena memungkinkan pemetaan sistematis terhadap faktor-faktor input (kondisi pengembangan profesional guru PKn dalam Pembelajaran berbasis digital). Desain ini juga diperkaya oleh pendekatan *Human Performance Technology* (HPT) dari Gilbert dan kerangka TPACK dari D Petko (2025), untuk menghubungkan aspek manajerial, pedagogik, dan teknologi secara integral dalam konteks pembelajaran berbasis digital.

Proses penelitian dimulai dari penetapan fokus dan rumusan masalah berdasarkan studi pendahuluan dan identifikasi pengembangan profesional guru PKn dalam pembelajaran berbasis digital. Fokus tersebut kemudian dijabarkan menjadi arah dan tujuan penelitian. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive, yakni SMPN 2 Cikalong Tasikmalaya, karena sekolah ini menunjukkan karakteristik sudah adanya media pembelajaran, seperti Komputer, laptop, crombook dan handphone.

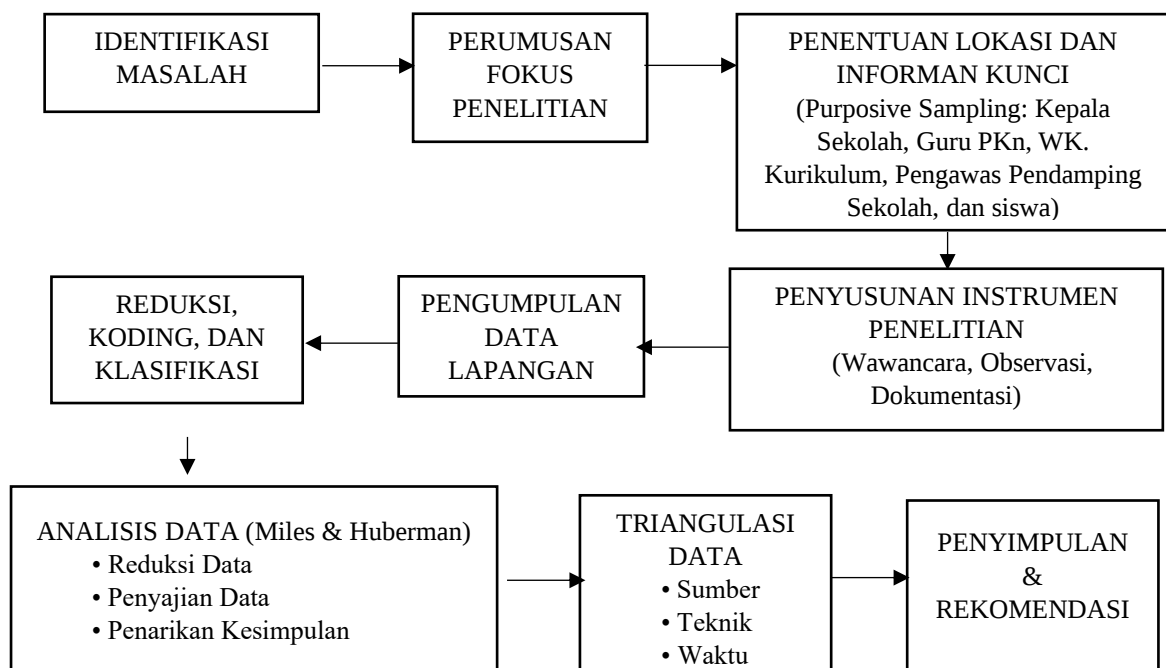
Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung informan terhadap pengembangan profesional Guru PKn dalam pembelajaran berbasis digital. Informan utama meliputi guru PKn, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, Pengawas Pendamping Sekolah, dan Siswa.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument), yang berperan dalam menentukan arah pencarian data, memilih

informan, melakukan analisis, serta menafsirkan makna secara reflektif. Untuk mendukung validitas, digunakan pula instrumen bantu seperti pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi non-partisipatif, dan format analisis dokumen.

Pengumpulan data dilakukan secara naturalistik di lingkungan Sekolah, dengan pendekatan etis dan reflektif. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan, observasi dilaksanakan terhadap Kepala Sekolah, Pengawas Pendamping Sekolah, Guru PKn, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, dan Siswa. Sementara dokumentasi digunakan untuk menelusuri bukti administratif, visual, serta kebijakan Sekolah. .

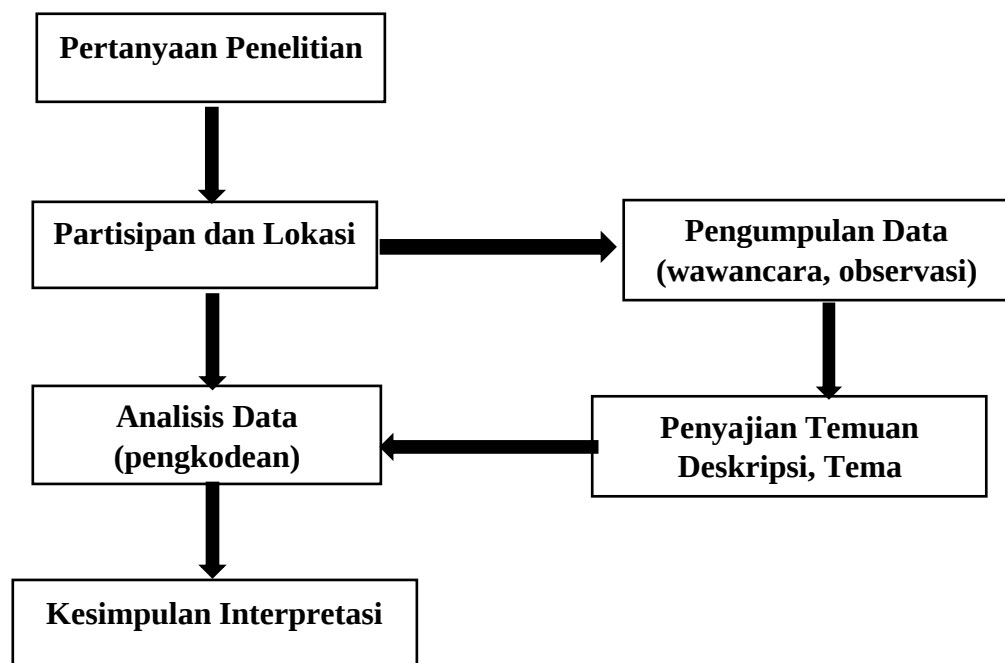
Hasil akhir dari proses ini adalah pemahaman tematik yang mendalam mengenai bagaimana pengembangan profesional guru PKn dalam pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan tahapan tersebut, maka desain penelitian menurut peneliti sebagaimana dibawah ini :



**Gambar 3. I. Desain Penelitian Menurut Peneliti**

Validitas data dijaga melalui triangulasi (sumber, teknik, dan waktu), *member-checking*, serta diskusi sejawat sebagai bentuk konfirmasi interpretasi. Validasi dilakukan selama proses berlangsung untuk menghindari bias personal peneliti. Data juga dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak seperti Nvivo, guna mengorganisasi hasil wawancara dan observasi dalam kategori yang sistematis.

Sedangkan Desain penelitian menurut Creswell Sebagai mana pada gambar dibawah ini :



**Gambar 3. 2. Desain Penelitian Menurut Creswell (2023)**

### 3.3. Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari partisipan melalui interaksi lapangan, seperti wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Data ini

bersifat naratif dan kontekstual, memuat informasi deskriptif tentang Pengembangan Profesional guru PKn dalam pembelajaran berbasis digital. Informasi ini dikumpulkan dari berbagai perspektif yang relevan, seperti guru PKn, Kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah Kurikulum, Operator Sekolah dan siswa sehingga menghasilkan pemahaman yang kaya dan mendalam.

### **3.4. Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang saling melengkapi, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Penggunaan beberapa teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang menyeluruh, valid, dan kontekstual sesuai dengan pendekatan kualitatif. Selain menghasilkan informasi yang mendalam, strategi ini memungkinkan peneliti melakukan konfirmasi silang dan meminimalisasi bias data.

#### **1. Obesrvasi**

Teknik observasi digunakan untuk mengamati langsung Pengembangan Profesional Guru PKn dalam pembelajaran berbasis Digital. Observasi dilakukan secara non-partisipatif dengan panduan lembar observasi dan pencatatan lapangan. Fokus observasi meliputi: Cara Pengembangan Profesional Guru PKn dalam pembelajaran berbasis digital, Tantangan yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi pengembangan pembelajaran berbasis digital. Hasil observasi berfungsi memperkuat data dari wawancara dan dokumentasi.

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk menggali secara mendalam pandangan, strategi, dan pengalaman para informan yang terlibat dalam Pengembananagan

Profesional Guru PKn dalam pembelajaran Berbasis Digital. Wawancara bersifat semi-terstruktur, memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi informasi yang muncul secara spontan. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru PKn, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, Operator Sekolah dan siswa. Topik yang dibahas meliputi Kompetensi Profesional Guru PKn guru dalam Pembelajaran berbasis digital. Seluruh hasil wawancara ditranskrip dan dianalisis secara tematik.

### **3. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan terhadap berbagai dokumen resmi dan bukti visual, seperti: Media Pembelajaran, profil sekolah, perangkat ajar Guru PKn, daftar inventaris Sekolah.. Studi dokumentasi membantu menelaah kesesuaian antara pernyataan informan dengan bukti administratif atau visual. Analisis dokumentasi dilakukan dengan pendekatan *content analysis*, yang menelaah isi dan makna dari dokumen secara sistematis. Hasil dokumentasi juga digunakan untuk mendukung validitas data melalui triangulasi teknik.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut. Proses pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan sesuai dengan desain studi kasus. Margono, S, (2020: 33-34), mengatakan terdapat tahapan-tahapan dalam proses pengambilan data penelitian, yaitu: (a) tahap orientasi; (b) tahap explorasi; (c) tahap *member check* (pengecekan); (d) Tahap Reduksi data; dan (e) Tahap

analisis pengembangan. Hubungan penjelasan ketiga tahapan, penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Tahap Orientasi

Pada tahap orientasi, merupakan penelitian awal untuk memperoleh gambaran permasalahan yang lengkap terhadap fokus penelitian. Pada tahap ini, kegiatan utama untuk menentukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah : (a) Melakukan prasurvey untuk mengamati berbagai gejala atau permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan kegiatan yang akan dilaksanakan; (b) Memilih lokasi penelitian untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan mengungkap permasalahan yang akan diteliti; (c) Menyusun rencana penelitian sebagai salah satu langkah awal dalam pengambilan data penelitian; (d) Menentukan tenaga bantuan dari pihak lain yang dianggap profesional; (e) Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti pedoman penilaian, pedoman wawancara, dokumen observasi, serta perlengkapan lain; dan (f) Mengurus perijinan untuk melaksanakan penelitian.

#### 2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini, merupakan tahap pengumpulan data atau eksplorasi data yakni mengungkap keseluruhan data yang dibutuhkan dari lapangan dan berkesesuaian dengan kajian permasalahan atau isu sentral yang dikaji dalam penelitian ini. Beberapa hal yang diperhatikan pada kegiatan eksplorasi data penelitian diantaranya : (1) pemahaman terhadap permasalahan yang akan dikaji dan kondisi lapangan; (2) pemilihan subjek penelitian atau sumber data dan informan penelitian; (3) etika dan pendekatan yang dilakukan pada proses pengumpulan data di lapangan; (4) konsisten pada peran peneliti sendiri; (5)

ketepatan dalam memilih teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) yang sesuai dengan kebutuhan data dan subjek penelitian yang dihadapi.

### 3. Tahap Member Check

Pada tahap ini semua data, informasi yang telah dikumpulkan di periksa ulang (*triangulasi*), untuk mengukur kelengkapan atau kesempurnaan dan validitas data yang diperoleh. Kegiatan pada tahap ini meliputi : (1) Mengecek ulang data yang sudah terkumpul, baik yang bersumber dari dokumen maupun hasil dari pengamatan dan wawancara; (2) Meminta data dan informasi kembali kepada subyek penelitian apabila data yang telah terkumpul belum lengkap. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung; (3) Meminta penjelasan kepada pihak-pihak terkait terutama kepala sekolah, wakasek dan guru mengenai penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 4. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data dimaksudkan adalah tahap menyimpulkan dari beberapa sumber data dan dari beberapa teknik pengambilan data, menjadi suatu informasi yang memiliki kredibilitas, reliabilitas dan validitas yang tinggi.

### 5. Tahap Analisis Pengembangan

Tahapan terakhir adalah tahapan analisis pengembangan yang dimaksudkan adalah tahapan pemberian makna dari sejumlah data dan informasi yang diperoleh untuk mengantarkan pada tahap kesimpulan.

## 3.5. Unit Kajian Penelitian

Indikator kinerja guru dalam penelitian ini mengacu pada Undang-Undang Sisdiknas tahun 2022, sebagai penyempurna dan menggabungkan tiga undang-undang Pendidikan No. 20 tahun 2003, undang-undang Pendidikan No. 14 Tahun 2005, dan undang-undang Pendidikan No. 12 Tahun 2012. Juga Kepada Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2022, dan Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025, yang memuat tentang perubahan kurikulum yang memperkuat arah kebijakan pendidikan melalui pembelajaran mendalam. yang mencakup empat kompetensi utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Namun, untuk menyesuaikan dengan karakteristik guru PKn, indikator-indikator tersebut dianalisis secara kontekstual. Artinya, fokus seperti kesiapan mengajar, inovasi pembelajaran, dan evaluasi akan ditelaah melalui pendekatan kualitatif yang menelusuri bagaimana cara pengembangan profesional guru PKn dalam pembelajaran berbasis digital.

Adapun tabel unit kajian penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Unit Kajian Penelitian

| No | Unit Kajian                                                                        | Sub Unit Kajian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Alat Pengumpul Data                | Informan             |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------|
| 1  | Potensi professional guru dalam penerapan media digital dalam proses pembelajaran. | 1. Kebijakan sekolah tentang penerapan media digital dalam proses pembelajaran.<br>2. Pandangan guru tentang penerapan media digital dalam proses pembelajaran.<br>3. Tantangan penerapan media digital dalam proses pembelajaran.<br>4. Potensi professional guru dalam penerapan media digital dalam proses pembelajaran.<br>5. Tujuan professional guru dalam penerapan media | Wawancara, Observasi, Dokumentasi, | Kepala Sekolah, Guru |

|    |                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                   |                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------|
|    |                                                                                                         | digital dalam proses pembelajaran.<br>6. Rasionalisasi pentingnya professional guru PKn dalam penerapan media digital dalam proses pembelajaran.                                                                                                                                                                        |                                   |                      |
| 2. | Proses penerapan media digital dalam proses pembelajaran                                                | 1. Proses penerapan media digital dalam proses pembelajaran.<br>2. Penguatan langkah penerapan media digital dalam proses pembelajaran.<br>3. Unsur penting dalam proses penerapan media digital dalam proses pembelajaran.<br>4. Hambatan guru dalam proses penerapan media digital dalam proses pembelajaran.         | Wawancara, Observasi, Dokumentasi | Kepala Sekolah, Guru |
| 3  | Faktor pendukung keberhasilan professional guru dalam penerapan media digital dalam proses pembelajaran | 1. Indikator keberhasilan professional guru dalam penerapan media digital dalam proses pembelajaran.<br>2. Tingkat keberhasilan professional guru dalam penerapan media digital dalam proses pembelajaran<br>3. Faktor pendukung keberhasilan professional guru dalam penerapan media digital dalam proses pembelajaran | Wawancara, Observasi, Dokumentasi | Kepala Sekolah, Guru |
| 4. | Pengembangan kemampuan professional guru dalam penerapan media digital dalam proses pembelajaran.       | 1. Analisa kebutuhan pengembangan kemampuan professional guru dalam penerapan media digital dalam proses pembelajaran.<br>2. Strategi pengembangan kemampuan professional guru dalam penerapan media digital dalam proses pembelajaran.<br>3. Model pengembangan kemampuan professional guru dalam penerapan            | Wawancara, Observasi, Dokumentasi | Kepala Sekolah, Guru |

|  |  |                                         |  |  |
|--|--|-----------------------------------------|--|--|
|  |  | media digital dalam proses pembelajaran |  |  |
|--|--|-----------------------------------------|--|--|

Walaupun indikator tersebut bersifat umum, peneliti memberikan ruang interpretasi kualitatif dengan mempertimbangkan konteks pekerjaan guru PKn di lapangan. Artinya, dimensi kinerja yang sama akan dimaknai secara spesifik, seperti kesiapan mengajar yang mencakup kesiapan perangkat digital, atau inovasi pembelajaran.

### **3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah berhasil digali dilapangan studi, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, harus diusahakan bukan hanya untuk kedalaman dan kemantapannya tetapi juga bagi kemantapan dan kebenarannya. Langkah-langkah pengolahan data hasil penelitian sebagai berikut:

#### **1. Reliabilitas**

Rehabilitasi kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain (dan) dan untuk proyek-proyek yang berbeda (Crasswell, 2023:285). Sugiyono, (2020:300) mengemukakan bahwa : Karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka ada peneliti lain memulai atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.

#### **4. Validitas**

Validitas ini didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Caswell & Miller.2023:286). Moleong, (2019:330) mengemukakan bahwa “ Untuk

kepeluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan tersebut dapat dilakukan”. Dengan demikian pengolahan data melalui validitas data agar dapat dikaji untuk mengurai secara rinci dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dari subjek penelitian.

## **5. Triangulasi**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data (sering kali juga disebut dengan triangulasi sumber), yaitu: Cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong,2019:330).

Dari hal tersebut di atas triangulasi dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berguruan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

### **3.6.2 Teknik Analisis Data**

Tujuan analisis data adalah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan berdasarkan data yang didapat. Penelitian ini menggunakan analisis yang bersifat kualitatif, meliputi catatan wawancara, catatan observasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data resmi yang berupa dokumen atau arsip, memorandum dalam proses pengumpulan data dan juga semua pandangan yang diperoleh dari manapun serta dicatat. Dalam proses analisis kualitatif menurut Miles & Huberman (2020:117) terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini., dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan(*fieldnote*).

### **2. Sajian Data**

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut.

### **3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Peneliti berusaha untuk memberikan makna yang penuh dari data yang terkumpul. Simpulan dapat diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. Proses analisis dalam penelitian kualitatif, secara khusus kegiatannya pada dasarnya dilakukan secara induktif, interaktif dari setiap unit datanya, bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data dan dengan proses siklus. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Peneliti bergerak diantara empat “sumbu” kumparan selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan.

### **3.7. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Cikalong Tasikmalaya, yang berlokasi di Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini dipilih secara purposive karena memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pengembangan Kompetensi Profesi Guru PKn dalam pembelajaran berbasis digital, namun dalam kondisi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. SMPN 2 Cikalong Tasikmalaya juga merepresentasikan sekolah negeri di wilayah Kabupaten Tasikmalaya bagian Selatan yang menghadapi tantangan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran serta pengelolaan fasilitas pembelajaran berbasis digital.

#### **3.7.2. Waktu Penelitian**

Tahap awal penelitian ini dimulai sejak penentuan topik dan studi pendahuluan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan usulan penelitian dan laporan proposal. Proses ini menjadi bagian penting dalam merancang arah penelitian yang akan dilakukan secara penuh setelah proposal disetujui dan dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap pengumpulan data. Waktu penelitian dilakukan dari bulan November 2025 sampai bulan Juni 2026.

Tabel 3.2  
Jadwal Penelitian

| Kegiatan                                                        | Nop | Des | Jan | Peb | Mar | Apr | Mei | Jun |
|-----------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Pengajuan dan persetujuan proposal penelitian                   | V   |     |     |     |     |     |     |     |
| Menyusun dan bimbingan proposal                                 |     | V   | V   | V   |     |     |     |     |
| Mengurus izin penelitian                                        |     |     | V   | V   |     |     |     |     |
| Persiapan untuk penelitian                                      |     |     | V   | V   |     |     |     |     |
| Pelaksanaan penelitian                                          |     |     | V   | V   | V   | V   | V   |     |
| Penyusunan Tesis dan bimbingan                                  |     |     |     |     |     | V   | V   | V   |
| Penyusunan Laporan Hasil Penelitian dan Sidang Tesis dan revisi |     |     |     |     |     |     | V   | V   |